

Locus of Control dan Financial Technology dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Muhammad Rafi Faisal, Endah Susilowati*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia

Email: ¹rafifaisal1604@gmail.com, ²*endahs.ak@upnjatim.ac.id

Email Penulis Korespondensi: endahs.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, serta mengeksplorasi peran moderasi dari *locus of control* dan *financial technology* pada mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei terhadap 93 responden, dan analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai T-statistik sebesar 3,073 dan P-value 0,002. Namun, baik *locus of control* (T-statistik = 0,584; P-value = 0,559) maupun *financial technology* (T-statistik = 0,702; P-value = 0,483) tidak terbukti dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Nilai R-square sebesar 0,728 menunjukkan bahwa 72,8% variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh model ini. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional, serta perlunya optimalisasi peran faktor psikologis dan teknologi keuangan dalam proses tersebut..

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Keputusan Investasi; Locus of Control; Financial Technology; Investasi

Abstract—This study aims to examine the effect of financial literacy on investment decisions and explore the moderating role of locus of control and financial technology among accounting students at UPN Veteran East Java. A quantitative approach was used with a survey method involving 93 respondents, and data analysis was conducted using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4. The results of the study indicate that financial literacy has a significant effect on investment decisions, with a T-statistic value of 3.073 and a P-value of 0.002. However, neither locus of control (T-statistic = 0.584; P-value = 0.559) nor financial technology (T-statistic = 0.702; P-value = 0.483) was found to moderate the relationship between financial literacy and investment decisions. The R-square value of 0.728 indicates that 72.8% of the investment decision variables can be explained by this model. These findings emphasize the importance of financial literacy in supporting rational investment decision-making, as well as the need to optimize the role of psychological factors and financial technology in the process.

Keywords: Financial Literacy; Investment Decision; Locus of Control; Financial Technology; Investment

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu strategi keuangan yang semakin diminati oleh masyarakat di era modern (Asfira et al., 2025), seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang untuk mencapai kestabilan finansial serta mewujudkan berbagai tujuan hidup di masa depan, seperti pendidikan, kepemilikan rumah, dan persiapan pensiun (Febrianti et al., 2022). Melalui investasi, individu tidak hanya berupaya menjaga nilai kekayaan dari ancaman inflasi, tetapi juga mengejar pertumbuhan aset untuk mencapai tujuan keuangan masa depan. Kemajuan teknologi dan kehadiran berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksadana, obligasi, hingga cryptocurrency semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses investasi (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Meskipun perkembangan teknologi dan beragamnya pilihan instrumen investasi memberikan kemudahan dan peluang yang besar, hal tersebut juga menuntut adanya pengetahuan dan pemahaman yang memadai dari para pelaku investasi (Khoiroh et al., 2024). Akses yang semakin terbuka terhadap pasar keuangan membuat siapa saja dapat berinvestasi (Fadika & Indra, 2024), termasuk kalangan pemula yang belum tentu memiliki bekal literasi keuangan yang cukup. Dalam situasi ini, kemampuan dalam mengelola informasi, menilai risiko, dan memahami karakteristik masing-masing instrumen menjadi sangat penting agar tidak terjebak pada keputusan yang bersifat spekulatif (Mahardhika & Asandimitra, 2023). Kurangnya pemahaman terhadap mekanisme pasar dan prinsip dasar investasi dapat menimbulkan kerentanan terhadap berbagai bentuk risiko, baik risiko pasar maupun risiko non-pasar, yang pada akhirnya dapat merugikan investor itu sendiri. Maka dari itu, kemudahan dalam mengakses investasi seharusnya diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan guna menciptakan perilaku investasi yang bijak dan bertanggung jawab (Pana & Ambarwati, 2023).

Namun, kemudahan tersebut juga membawa tantangan. Fenomena trading halt yang terjadi pada tahun 2025 sebagai respons terhadap penurunan tajam IHSG menunjukkan bahwa risiko sistemik masih menjadi ancaman nyata dalam pasar modal (Kompas, 2025). Di sisi lain, maraknya praktik investasi ilegal seperti skema investasi bodong menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman rendah terhadap prinsip-prinsip investasi yang sehat, seperti analisis risiko, legalitas perusahaan, dan kewaspadaan terhadap iming-iming keuntungan tinggi yang tidak realistis, sehingga mereka menjadi lebih rentan terhadap penipuan berkedok investasi (Juliano et al., 2024).

Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor krusial yang memengaruhi keputusan investasi (Suidarma et al., 2023). Literasi keuangan mencerminkan pemahaman seseorang terhadap konsep dan produk keuangan, termasuk kemampuan untuk menilai risiko dan peluang dari setiap instrumen investasi (Gumilang et al., 2023; Triana & Yudiantoro,

2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang bijak (Fadila et al., 2022). Meski demikian, terdapat juga temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, karena adanya dominasi faktor emosional dan bias psikologis (Pratiwi et al., 2023).

Dalam hubungan tersebut, locus of control dan financial technology menjadi dua variabel yang berpotensi memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Pramesti & Widarno, 2025). Peran keduanya dianggap penting karena keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan semata, tetapi juga oleh faktor psikologis dan teknologi yang mendukung proses pengambilan keputusan (Saputri & Erdi, 2023). Individu dengan locus of control internal cenderung percaya bahwa hasil dari tindakan mereka berasal dari usaha dan keputusan pribadi, sehingga mereka lebih proaktif dalam mengelola investasi (Fadila et al., 2022; Maryanti & Susilowati, 2023). Keyakinan ini mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil investasinya dan tidak mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau saran orang lain (Rumbayan et al., 2024). Locus of control juga relevan dalam kerangka theory of planned behavior, di mana persepsi terhadap kontrol perilaku memengaruhi niat dan tindakan seseorang (Khoiroh et al., 2024).

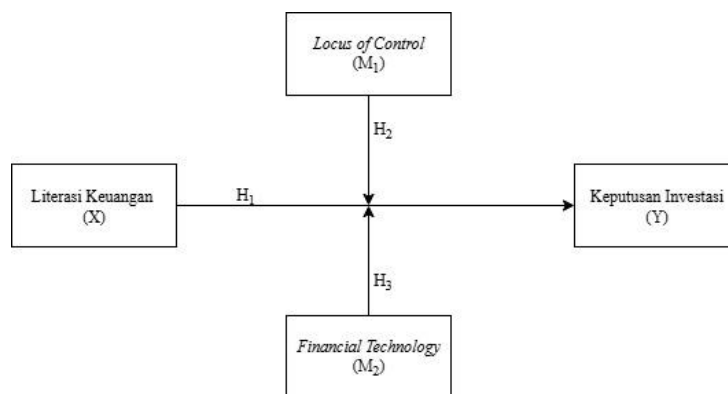
Sementara itu, teknologi keuangan atau financial technology semakin memudahkan masyarakat dalam berinvestasi, baik dalam bentuk saham, reksadana, emas, hingga P2P lending (Pradipa et al., 2023). Perkembangan ini sejalan dengan tren digitalisasi yang menjangkau hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan yang kini dapat diakses hanya melalui perangkat *mobile* (Arianti & Purbowati, 2024). Kehadiran fintech memungkinkan akses yang lebih luas dan efisien terhadap pasar keuangan, namun penggunaannya tetap memerlukan literasi yang memadai agar tidak terjebak pada keputusan impulsif. Tanpa pemahaman yang baik, investor pemula dapat terpengaruh oleh tampilan aplikasi yang menarik, promosi berlebihan, atau informasi yang tidak valid, sehingga meningkatkan risiko kerugian. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Pradipta (2024) menunjukkan bahwa financial technology tidak memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, serta peran moderasi *locus of control* dan *financial technology* dalam hubungan tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* secara bijak dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan bertanggung jawab.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, serta pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh locus of control dan financial technology. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 93 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan skala likert 1-5. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Analisis mencakup pengujian outer model serta inner model untuk menguji pengaruh langsung masing-masing variabel terhadap keputusan investasi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir pada gambar 1, dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan uang, perencanaan investasi, serta risiko dan imbal hasil, sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap investasi dan meningkatkan perceived behavioral

control, yang mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Oleh karena itu, individu yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengevaluasi berbagai pilihan investasi secara bijak dan sesuai dengan tujuan keuangannya.

H₂: Locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi

Locus of control, yang dikembangkan oleh Rotter (1966), mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa hasil dari suatu kejadian berasal dari tindakannya sendiri (internal) atau dari faktor eksternal di luar kendalinya. Dalam konteks investasi, individu dengan internal locus of control cenderung merasa bertanggung jawab atas hasil investasinya dan percaya bahwa tindakan yang mereka ambil menentukan hasil akhirnya. Hal ini meningkatkan kecenderungan untuk aktif mencari informasi, menganalisis risiko, dan membuat keputusan investasi secara mandiri. Berdasarkan Social Cognitive Theory (Bandura, 1986), persepsi kontrol diri memengaruhi efikasi diri dalam bertindak. Maka, locus of control secara teoritis dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil individu.

H₃: Financial technology berpengaruh terhadap keputusan investasi

Perkembangan financial technology (fintech) membawa perubahan dalam cara individu berinteraksi dengan produk dan layanan keuangan. Fintech menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, dan transparansi informasi. Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), seseorang akan menggunakan teknologi jika ia merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan (perceived ease of use) dan bermanfaat (perceived usefulness). Fintech yang user-friendly dan menyediakan informasi investasi secara real-time dapat meningkatkan minat dan kemampuan individu dalam berinvestasi. Oleh karena itu, secara teoritis, fintech dapat memengaruhi keputusan investasi dengan menjadi sarana yang mendukung tindakan investasi secara praktis.

H₄: Locus of control memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Meskipun literasi keuangan memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola investasi, keberhasilan penerapan pengetahuan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian, seperti locus of control. Individu dengan internal locus of control cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan keuangannya untuk mengambil keputusan investasi. Berdasarkan pendekatan Cognitive-Behavioral Theory, tindakan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh persepsi dan keyakinan individu terhadap kemampuan untuk mengendalikan hasil. Oleh karena itu, locus of control dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, menjadikannya sebagai variabel moderasi yang penting.

H₅: Financial technology memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan membekali individu dengan pengetahuan, tetapi belum tentu diikuti dengan tindakan investasi nyata jika tidak didukung oleh kemudahan akses. Di sinilah peran financial technology sebagai faktor pendukung yang memungkinkan individu menerapkan literasi keuangannya secara langsung. Berdasarkan Diffusion of Innovation Theory (Rogers, 2003), adopsi teknologi terjadi ketika inovasi dianggap kompatibel dengan kebutuhan dan meningkatkan efisiensi. Fintech mempercepat proses tersebut dengan menyediakan fitur seperti simulasi risiko, informasi produk, hingga transaksi digital. Maka, fintech dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan menjembatani antara pengetahuan dan tindakan aktual.

2.2 Definisi Operasional variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel utama, yaitu literasi keuangan sebagai variabel independen, keputusan investasi sebagai variabel dependen, serta locus of control dan financial technology sebagai variabel moderasi. Setiap variabel dijelaskan melalui definisi operasional yang merujuk pada literatur terdahulu dan diukur menggunakan sejumlah indikator. Adapun penjabaran definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Literasi keuangan (X)	Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan (Triana & Yudiantoro, 2022).	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Likert
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah proses memilih instrumen investasi berdasarkan keuntungan, risiko, dan tujuan keuangan (Triana & Yudiantoro, 2022)	1. Tingkat keuntungan 2. Tingkat risiko 3. Hubungan antara tingkat keuntungan dan risiko	Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Locus of Control</i> (M ₁)	<i>Locus of control</i> merupakan faktor kepribadian yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas (Fadila et al., 2022)	1. Potensi perilaku 2. Harapan 3. Kemampuan 4. Kemampuan di kontrol oleh lingkungan	<i>Likert</i>
<i>Financial Technology</i> (M ₂)	Financial technology adalah inovasi yang menggabungkan teknologi dan layanan keuangan untuk mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan secara digital (Pradipa et al., 2023)	1. Kemajuan 2. Kemudahan 3. Produktivitas	<i>Likert</i>

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert, yang memungkinkan pengukuran persepsi atau tingkat kesepakatan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Penggunaan indikator-indikator tersebut disesuaikan dengan referensi terdahulu agar sesuai dengan konteks penelitian serta mendukung validitas konstruk masing-masing variabel.

2.3 Analisis Outer Model

Outer model menjelaskan hubungan antara variabel teramati atau indikator dengan variabel laten yang diukur. Model pengukuran ini berfungsi untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu model. Validitas konstruk dinilai berdasarkan convergent validity dan discriminant validity dari indikator-indikator yang membentuk variabel laten. Sementara itu, reliabilitas konstruk diukur menggunakan composite reliability dan cronbach's alpha untuk memastikan konsistensi indikator dalam model.

2.4 Analisis Inner Model

Inner model menjelaskan hubungan antar variabel laten serta digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian inner model dapat dilakukan melalui koefisien determinasi (*R-square*).

2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji asumsi tentang populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Dalam konteks penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel dalam model memiliki makna secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Tujuan utamanya adalah untuk menilai arah dan signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Proses pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (*p-value*) dan nilai *t*-statistik. Pada tingkat signifikansi 0,05 hipotesis diterima jika *p-value* kurang dari 0,05 atau jika *t*-statistik lebih besar dari 1,96. Sebaliknya, jika *t*-statistik kurang dari 1,96, maka hipotesis dianggap tidak signifikan dan ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Outer Model

3.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator berkorelasi dengan konstruk atau variabel laten yang diukur. Uji ini menekankan pada hubungan yang kuat antara indikator (variabel manifest) dan konstruk. Indikator dianggap memiliki validitas konvergen yang baik jika nilai loading factor-nya melebihi 0,70, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstruk secara memadai dan konsisten. Dalam penelitian ini, digunakan batas minimal 0,70 untuk menentukan validitas indikator. Jika ada indikator dengan loading factor di bawah nilai tersebut, maka akan dihapus dari model guna meningkatkan validitas serta memastikan hanya indikator yang relevan dan berkualitas yang digunakan dalam analisis (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 2. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0.841	Valid
	X.2	0.843	Valid
	X.3	0.901	Valid
	X.4	0.902	Valid
	X.5	0.878	Valid
	X.6	0.850	Valid
	X.7	0.863	Valid
	X.8	0.835	Valid

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
	X.9	0.823	Valid
	X.10	0.757	Valid
	X.11	0.866	Valid
	X.12	0.859	Valid
	Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0.921
Y.2		0.911	Valid
Y.3		0.913	Valid
Y.4		0.909	Valid
Y.5		0.894	Valid
Locus of Control (M ₁)	M1.1	0.904	Valid
	M1.2	0.844	Valid
	M1.3	0.953	Valid
	M1.4	0.937	Valid
	M1.5	0.918	Valid
	M1.6	0.899	Valid
	M1.7	0.903	Valid
	M1.8	0.892	Valid
Financial Technology (M ₂)	M2.1	0.768	Valid
	M2.2	0.868	Valid
	M2.3	0.819	Valid
	M2.4	0.885	Valid
	M2.5	0.830	Valid
	M2.6	0.823	Valid
	M2.7	0.828	Valid
	M2.8	0.750	Valid

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted
Literasi Keuangan	0.727
Keputusan Investasi	0.828
Locus of Control	0.822
Financial Technology	0.677

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 2 dan 3 mengenai tabel outer loading dan *average variance extracted* (AVE), seluruh indikator dalam model telah memenuhi syarat validitas konvergen. Hal ini terlihat dari nilai loading factor masing-masing indikator yang berada diatas 0,70 serta nilai AVE pada setiap konstruk yang melampaui angka 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah memenuhi ketentuan validitas konvergen, yang mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten dan tepat menggambarkan konstruk yang diukur.

3.1.2 Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk laten memiliki konsep yang berbeda dan tidak tumpang tindih dengan variabel lainnya. Prinsip dasarnya adalah tidak adanya korelasi signifikan antar pengukuran (variabel manifest) dari konstruk yang berbeda. Validitas diskriminan dianggap baik jika nilai cross-loading suatu indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dari 0,70 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 4. Nilai Cross Loading

	FT	KI	LC	LK	FT x LK	LC x LK
FT1	0.768	0.593	0.286	0.621	0.291	0.210
FT2	0.868	0.454	0.211	0.573	0.240	0.338
FT3	0.819	0.590	0.526	0.737	0.286	0.162
FT4	0.885	0.599	0.363	0.747	0.232	0.096
FT5	0.830	0.758	0.443	0.791	0.171	-0.082
FT6	0.823	0.675	0.441	0.792	0.220	-0.047
FT7	0.828	0.594	0.293	0.666	0.325	0.271
FT8	0.750	0.374	0.211	0.500	0.183	0.223
KI1	0.723	0.921	0.407	0.766	0.214	0.067
KI2	0.668	0.911	0.612	0.764	0.222	0.063
KI3	0.568	0.913	0.629	0.769	0.140	-0.083
KI4	0.676	0.909	0.580	0.826	0.064	-0.085
KI5	0.686	0.894	0.513	0.722	0.217	-0.063

	FT	KI	LC	LK	FT x LK	LC x LK
LC1	0.313	0.580	0.904	0.524	0.142	-0.063
LC2	0.283	0.652	0.844	0.548	0.184	-0.088
LC3	0.359	0.572	0.953	0.564	0.183	0.054
LC4	0.385	0.462	0.937	0.591	0.199	0.038
LC5	0.413	0.541	0.918	0.648	0.059	-0.057
LC6	0.481	0.517	0.899	0.651	0.092	-0.085
LC7	0.489	0.503	0.903	0.658	0.196	-0.100
LC8	0.509	0.498	0.892	0.648	0.212	-0.087
LK1	0.824	0.802	0.450	0.841	0.119	0.010
LK10	0.666	0.643	0.517	0.757	0.176	-0.077
LK11	0.648	0.707	0.597	0.866	0.104	-0.187
LK12	0.671	0.696	0.557	0.859	0.228	-0.118
LK2	0.746	0.817	0.502	0.843	0.134	-0.031
LK3	0.773	0.768	0.563	0.901	0.001	-0.044
LK4	0.809	0.728	0.563	0.902	-0.008	-0.082
LK5	0.802	0.611	0.493	0.878	-0.032	-0.206
LK6	0.744	0.567	0.483	0.850	-0.056	-0.195
LK7	0.705	0.743	0.557	0.863	0.133	-0.199
LK8	0.637	0.702	0.694	0.835	0.188	-0.128
LK9	0.613	0.784	0.784	0.823	0.193	-0.042
FT x LK	0.296	0.186	0.174	0.120	1.000	0.624
LC x LK	0.152	-0.023	-0.055	-0.121	0.624	1.000

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian terhadap seluruh indikator dalam penelitian yang terdiri dari variabel literasi keuangan (X), keputusan investasi (Y), locus of control (M1), dan financial technology (M2) menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hal ini dibuktikan dengan nilai cross loading masing-masing indikator yang lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai pada variabel lainnya.

3.1.3 Reliabilitas Komposit

Reliabilitas komposit digunakan untuk menilai konsistensi internal suatu konstruk secara menyeluruh. Meskipun serupa dengan Cronbach's Alpha, reliabilitas komposit lebih sesuai digunakan dalam pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sebuah konstruk dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas kompositnya lebih dari 0,70 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 5. Nilai Cronbach's alpha dan composite reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Literasi Keuangan	0.966	0.970
Keputusan Investasi	0.948	0.960
Locus of Control	0.969	0.974
Financial Technology	0.932	0.943

Merujuk pada Tabel 5 hasil pengujian, nilai cronbach's alpha dan composite reliability seluruh konstruk menunjukkan angka di atas 0,70. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas internal, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki reliabilitas yang layak.

3.2 Inner Model

Pengujian ini digunakan untuk memperkirakan hubungan kausal atau sebab-akibat antar variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Inner model dikaitkan dengan nilai R², yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Selain R², juga diperhatikan nilai P-value untuk menguji signifikansi hubungan. Nilai R-Square dapat dilihat pada tabel berikut (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 6. Nilai R-square

Variabel	R-square
Keputusan Investasi	0.728

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.728 mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 72,8% variasi dari variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Angka ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang sedang dalam menggambarkan pengaruh variabel-variabelindependen terhadap variabel dependen.

3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan asumsi awal yang perlu dibuktikan secara empiris dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping, yaitu teknik resampling dengan memanfaatkan seluruh sampel asli. Metode ini digunakan untuk menguji arah dan signifikansi hubungan antarvariabel laten. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%, di mana hipotesis diterima jika nilai t-statistic > 1,96 dan P value < 0,05, serta ditolak jika nilai t-statistic < 1,96 dan P value > 0,05.

Tabel 7. Nilai *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan-> Keputusan Investasi	0.803	0.853	0.261	3.073	0.002
Locus of Control-> Keputusan Investasi	0.064	0.049	0.102	0.628	0.530
Financial Technology-> Keputusan Investasi	0.001	0.039	0.212	0.007	0.995
Locus of Control x Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.043	0.051	0.073	0.584	0.559
Financial Technology x Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.051	0.052	0.072	0.702	0.483

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hipotesis diterima dan ditolak yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai T-hitung 3,073 > 1,96 dan P-Value sebesar 0,002 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2: Locus of control tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji hipotesis nilai T-hitung 0,628 < 1,96 dan P-value 0,530 > 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

Hipotesis 3: Financial technology tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai T-hitung 0,007 < 1,96 dan nilai P-value 0,995 > 0,05. Berdasarkan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

Hipotesis 4: Locus of control tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai T-hitung 0,584 < 1,96 dan P-Value sebesar 0,559 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak.

Hipotesis 5: Financial technology tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai T-hitung 0,702 < 1,96 dan P-Value sebesar 0,483 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 ditolak.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Nilai T-hitung sebesar 3,073 < 1,96 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan investasi yang rasional dan tepat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al. (2022) menunjukkan hasil dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap instrumen investasi, mampu mengelola risiko dengan lebih efektif, serta lebih bijak dalam mengalokasikan dananya ketika berinvestasi.

3.4.2 Locus of Control Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, locus of control tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Nilai T-hitung sebesar 0,628 < 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,530 > 0,05 menunjukkan hasil bahwa locus of control tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putrie & Usman, 2022) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa dengan memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi maka seseorang akan lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut berbeda dengan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat *locus of control* mahasiswa akuntansi tidak secara signifikan memengaruhi keberanian atau kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Kemungkinan, keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, pengalaman pribadi, atau pengaruh lingkungan sosial.

3.4.3 Financial Technology Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, financial technology tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Nilai T-hitung 0,007 < 1,96 dan nilai P-value 0,995 > 0,05 menunjukkan hasil bahwa financial

technology tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Fadila et al. (2022) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa financial technology tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan kemudahan akses yang ditawarkan oleh financial technology belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun fintech menyediakan berbagai informasi dan sarana investasi digital, namun tingkat pemahaman, kepercayaan, dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan platform tersebut masih terbatas.

3.4.4 Locus of Control Tidak Dapat Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Nilai T-hitung sebesar $0,584 < 1,96$ dan nilai signifikansi sebesar $0,559 > 0,05$ menunjukkan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Tambunan & Soemitra (2023) yang menuliskan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa meskipun seseorang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya mengendalikan hasil keuangan, hal tersebut tidak secara otomatis memengaruhi cara ia memanfaatkan pengetahuan keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain, keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan itu sendiri daripada oleh faktor psikologis seperti *locus of control*.

3.4.5 Financial Technology Tidak Dapat Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, *financial technology* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Nilai T-hitung sebesar $0,702 < 1,96$ dan nilai signifikansi sebesar $0,483 > 0,05$ menunjukkan hasil bahwa *financial technology* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh (Pradipta, 2024). Penelitiannya menyebutkan bahwa perkembangan teknologi di bidang keuangan tidak serta-merta mampu mendorong peningkatan keputusan investasi, meskipun individu sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai produk atau layanan keuangan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur, dengan *locus of control* dan *financial technology* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM), diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, tabungan, asuransi, dan investasi, maka semakin rasional pula keputusan investasi yang diambil. Namun, *locus of control* dan *financial technology* tidak terbukti mampu memoderasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kendali atas hasil keuangannya, serta penggunaan teknologi keuangan, belum secara signifikan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dalam konteks responden penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain populasi yang hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi serta belum dimasukkannya variabel lain yang relevan secara psikologis dan perilaku. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti toleransi risiko, perilaku keuangan, atau *self-efficacy*, memperluas cakupan responden ke kalangan masyarakat umum atau investor aktif, serta menggunakan pendekatan longitudinal atau metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

REFERENCES

- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN PRESEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Generasi Z Di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09(01), 330–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/oikos.v9i1>.
- Asfira, A., Hamzah, A., & Mutalib, A. A. (2025). Moderasi Literasi Keuangan Syariah dalam Pemahaman Investasi dan Pengelolaan Risiko Keuangan Ibu Milenial. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6722–6738. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.9187>
- Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Investasi Pada Generasi Muda Di Era Digital. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1), 1700–1712. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1430>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Febrianti, A., Isnurhadi, H., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret dan Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3033>

- Juliano, M., Fionasari, D., & Marlina, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 212–224. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2.165>
- Khoiroh, L. M., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10910–10923. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11804>
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.vn.p602-613>
- Maryanti, T., & Susilowati, E. (2023). Analisis Pengaruh Locus of Control dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 311–322. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.128>
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 176. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>
- Pradipa, A., Trisnadewi, N. S., & Dwijayanti, ni K. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi Di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v13i2>
- Pradipta, M. A. (2024). *The Effect of Financial Literacy, Financial Planning, and Risk Tolerance on Investment Decision With Financial Technology as a Moderating Variable (Study on Generation Z in DKI Jakarta)*. 14(2), 247–262. <https://doi.org/10.30738/jm.v14i2.4293>
- Pramesti, D. A. R., & Widarno, B. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Locus of control Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 10(1), 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36587/probank.v10i1.1895>
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i2.43131>
- Rumbayan, V. C., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2024). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Estoc Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 12(4), 274–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v12i4.58957>
- Suidarma, I. M., Pradnyani, N. P. A. P., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 105–120. <https://doi.org/10.17509/jpak.v11i2.55539>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>